

## INTISARI

Pariwisata kreatif berbeda dengan pariwisata pada umumnya sebab tidak hanya menempatkan wisatawan sebagai “penonton” atau penikmat saja, tapi mampu memberikan pengalaman berwisata, menambah pengetahuan budaya masyarakat lokal dan kesempatan bagi wisatawan untuk mengembangkan potensi kreatifnya. Desa Wisata Kasongan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pariwisata kreatif, seperti *creative person*, *creative process*, *creative product*, *creative environment*. Sayangnya, Desa Wisata Kasongan saat ini dominan pada upaya memenuhi pasokan industri gerabah sebagai komoditas perdagangan daripada tujuan pengembangan pariwisata. Pengembangan Desa Wisata Kasongan sebagai tujuan wisata pariwisata kreatif diharapkan dapat memaksimalkan potensi pariwisata melalui kekhasan kerajinan dimiliki. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis data kualitatif Spradley. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan, tahap perkembangan pariwisata di Kasongan saat ini menurut konsep *Tourism Area Life Cycle* berada pada tahap kedua yaitu *involvement phase*. Untuk meningkatkan perkembangan pariwisatanya pada *development phase*, maka penulis mengusulkan model pengembangan pariwisata kreatif. Model pengembangan pariwisata kreatif di Desa Wisata Kasongan merupakan gabungan dari kondisi faktor internal dan eksternal yang memerlukan campur tangan dari institusi atau lembaga yang memiliki perhatian serius pada pariwisata. Perhatian tersebut dapat berbentuk pendampingan dalam kelembagaan dan kebijakan, pendampingan dalam perluasan jejaring, pendampingan dalam pengadaan ruang berekspresi, memberikan peluang-peluang finansial, informasi dan pemasaran, hingga pada akhirnya diharapkan mampu mendorong terciptanya keberlanjutan dalam pembangunan pariwisata di Desa Wisata Kasongan dari sisi sosial budaya, lingkungan dan ekonomi.

**Kata kunci:** model pengembangan, pariwisata kreatif, pariwisata berkelanjutan, desa wisata

## ABSTRACT

*Creative tourism is different from others tourism concept, because it's not only places tourists as "spectators" or connoisseurs, but able to provide travel experiences, increase cultural knowledge of local communities and opportunities for tourists to develop their creative potential. Kasongan Tourism Village has the potential to be developed as creative tourism, such as creative person, creative process, creative product, creative environment. Unfortunately, Kasongan Tourism Village is currently dominant in its efforts to fulfill the supply of the pottery industry as a trading commodity rather than the purpose of tourism development. The development of Kasongan Tourism Village as a creative tourism destination is expected to maximize tourism potential through their peculiarities of handicrafts. This research is a qualitative research using Spradley's qualitative data analysis. The technique of collecting data is done by interview, observation, and literature study.*

*The results of the study show that the current stage of tourism development in Kasongan according to the concept of Tourism Area Life Cycle is in the second stage (the involvement phase). To improve the development of tourism in Kasongan Tourism Village in the third stage (development phase), the authors propose a creative tourism development model. The model development of creative tourism in Kasongan Tourism Village is a combination of conditions of internal and external factors that require interference from institutions that have serious attention to tourism. Such attention can take the form of assistance in institutions and policies, assistance in expanding networks, mentoring in the procurement of expression spaces, providing financial, information and marketing opportunities. At the end, the application of creative tourism development, is expected to be able to encourage the creation of sustainability in the development of tourism in Kasongan Tourism Village in terms of socio-cultural, environmental and economic.*

*Keywords: development model, creative tourism, sustainable tourism, tourism village*